

BULETIN KNTI

CADIK NELAYAN

SENIN, 29 SEPTEMBER 2025

www.knti.or.id

Pemerintah Lepas Udang Terkontaminasi ke Pasar Lokal, Pengusaha sebut Banyak Risiko

KKP Pemerintah melepas udang vaname yang gagal ekspor karena terkontaminasi white spot disease ke pasar domestik dengan alasan sudah melalui uji kelayakan konsumsi, namun kebijakan ini menuai kritik keras dari pelaku usaha perikanan yang menilai langkah tersebut berisiko terhadap kesehatan konsumen, merusak kepercayaan pasar lokal, serta melemahkan daya saing udang Indonesia di mata internasional; kondisi ini menimbulkan kekhawatiran terkait transparansi pengawasan mutu, keamanan pangan, dan citra produk perikanan, sehingga mendesak perlunya mekanisme karantina yang lebih ketat, komunikasi publik yang jelas, serta kebijakan yang tidak menjadikan konsumen domestik sebagai sasaran dari produk gagal ekspor (Tribun News)



Rantai Produksi Dipastikan Bebas Radioaktif, KKP Imbau Masyarakat Tidak Ragu Konsumsi Udang

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memastikan bahwa sektor hulu rantai produksi udang Indonesia aman dari cemaran radioaktif berdasarkan hasil joint investigasi bersama dengan otoritas pengawas radioaktif BAPETEN (Badan Pengawas Tenaga Nuklir) dan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) yang dilaksanakan pada 13 - 15 Agustus 2025 di sepanjang rantai produksi udang (tambak, hatchery maupun UPI).

Seluruh jajaran Eselon I KKP menggaris bawahi bahwa masyarakat atau perusahaan tidak perlu kuatir untuk membeli udang dari para petambak karena secara empirik telah terbukti tidak ada jejak atau trace cemaran Cesium 137 (bahan radioaktif). Sebagai tambahan, seluruh bagian terkait KKP saat ini bahu membahu dan bersinergi untuk mengawal keberlangsungan industri udang nasional (KKP.go.id)



Hari Maritim Nasional, Nelayan Bandingkan Patroli Laut Malaysia dan Indonesia



Seorang nelayan Anambas, Amrizal, membandingkan dengan patroli di perairan terluar Malaysia yang sangat ketat. Di batas perairan Indonesia, dia mengaku tidak melihat satu pun kapal patroli dari Badan Keamanan Laut, Angkatan Laut, maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan. Amrizal sendiri menyatakan kalau dia dan sesama nelayan telah melaporkan kejadian pelanggaran di laut Natuna, namun tidak mendapat respon pemerintah (Tempo)

KKP Hentikan Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut Ilegal di Konawe Selatan



Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) hentikan sementara reklamasi untuk pembangunan jetty di Konawe Selatan karena tidak memenuhi persyaratan PKKPR, tindakan menegaskan kewenangan pengawasan ruang laut. Jetty seluas 2.231 hektare milik PT. GMS tersebut tidak dilengkapi dengan dokumen dari Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPR) (Antaranews).

Prabowo Siapkan Megaproyek Rp 72 Triliun di Sektor Perikanan



Pemerintah melalui paket ekonomi terbaru akan menggelontorkan Rp 72 triliun dana ke tiga program di bidang perikanan. Program itu mencakup Kampung Nelayan Merah Putih, revitalisasi tambak pantura, dan kapal nelayan. Semuanya ditargetkan menyerap 568.000 tenaga kerja. Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Tb Haeru Rahayu menyatakan, pihaknya siap mengakselerasi produktivitas perikanan nasional sekaligus membuka lapangan kerja di pesisir melalui program strategis perluasan kesempatan kerja di sektor kelautan dan perikanan (Kompas.id)

Pengembangan SDM Perikanan SKPT Sabang Terus Ditingkatkan



Salah satu program KKP bersama JICA untuk penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT). Proyek JICA ini tidak hanya fokus pada konstruksi, tetapi juga peningkatan SDM. Harapannya, kegiatan yang sudah diberikan mampu mendukung pengelolaan SKPT agar lebih optimal. Kehadiran SKPT le Meulee dapat memberikan efek berganda bagi masyarakat. Nelayan, panglima laot, hingga koperasi bisa terlibat aktif sehingga ekonomi lokal semakin tumbuh (RRI)

Prabowo gandeng bos Bloomberg perluas investasi energi bersih dan laut

Presiden RI Prabowo Subianto menjalin kemitraan dengan perusahaan media, data, dan layanan keuangan global, Bloomberg, dalam memperluas peluang ekonomi rakyat melalui investasi energi bersih dan perlindungan sumber daya laut. Bloomberg Technoz, pada Jumat (26 September 2025), menyoroti seputar upaya Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam membangun 65 Kampung Nelayan Merah Putih pada 2025 dengan anggaran tahap I sebesar Rp1,34 triliun (Headtopic.id)

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN

Penyakit white spot pada udang adalah penyakit yang disebabkan oleh virus White Spot Syndrome Virus (WSSV), yang sangat mematikan dan dapat menyebabkan kematian total pada udang dalam waktu singkat. Gejala utamanya meliputi munculnya bintik-bintik putih pada karapas udang, penurunan aktivitas, dan penurunan nafsu makan. Penyakit ini dapat menyebar secara horizontal melalui air dan pakan yang terkontaminasi serta secara vertikal melalui induk udang ke anaknya.

Cadik merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggung Jawab
Dani Setiawan, Ketua Umum KNTI

Redaktur :
Rahmadanis, Jan Tuheteru, Niko Amrulloh

Penata Letak
Rahmadanis

Kegiatan DPD KNTI

- Rehabilitasi Mangrove Pesisir Utara Bangkalan
- Penyerahan CSR Kerjasama PT Bakrie Renewable Chemicals dan DPD KNTI Batu Bara
- Penyerahan Kartu BPJS Ketengakerjaan Nelayan Pembeli Solar di SPBUN Ketapang
- Pelepasan Kontingen Kab. Malinau Nelayan dan petani mengikuti Lomba Pekan Daerah ke 3 di Tarakan

Dokumentasi Nelayan



Kalender Nelayan

- 29 SEP 2025** **Rembuk Perempuan**
- Balikpapan
 - Karawang